

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada kuat tekan beton normal yang dihasilkan dengan perawatan beton dengan metode *steam* dan metode non-*steam* didapat kesimpulan sebagai berikut, yaitu:

1. Kuat tekan beton normal yang dihasilkan oleh metode perawatan beton dengan metode *steam* didapatkan hasil kuat tekan pada 14 hari yaitu 23,71 MPa, dan 28 hari yaitu 23,96 MPa. Sedangkan, metode perawatan beton dengan metode non-*steam* didapatkan hasil kuat tekan pada 14 hari yaitu 23,84 MPa, serta pada 28 hari yaitu 24,03 MPa.
2. Berdasarkan hasil nilai kuat tekan beton yang diperoleh diketahui bahwa perawatan beton dengan menggunakan metode non-*steam* memiliki kuat tekan yang lebih tinggi. Pada umur 14 hari selisih perbandingan kuat tekan rata-rata antara perawatan beton metode *steam* dengan non-*steam* yaitu sebesar 0,6%. Sedangkan, pada umur 28 hari selisih perbandingannya yaitu sebesar 0,3%.
3. Berdasarkan hasil analisis statistik diketahui bahwa tidak ada perbedaan signifikan rata-rata kuat tekan beton antara perawatan beton menggunakan metode *steam* dengan metode non-*steam* dalam umur 14 dan 28 hari. Sehingga, kedua metode perawatan beton tersebut merupakan metode yang efektif di Wika Beton PPB Majalengka.

5.2 Saran

Dari hasil berbagai kesimpulan dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya ada beberapa saran yang perlu diperhatikan.

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dikembangkan kembali dengan melakukan pengujian kuat tekan beton pada umur beton 8 jam, 10 jam, 12 jam dan 1 hari, setelah perawatan untuk melihat perkembangan dari kuat tekan dari beton jika diuji dalam umur tersebut. Sehingga, dalam penelitian ini dapat diketahui proses perkembangan dari hidrasi beton terhadap kuat tekan beton.